



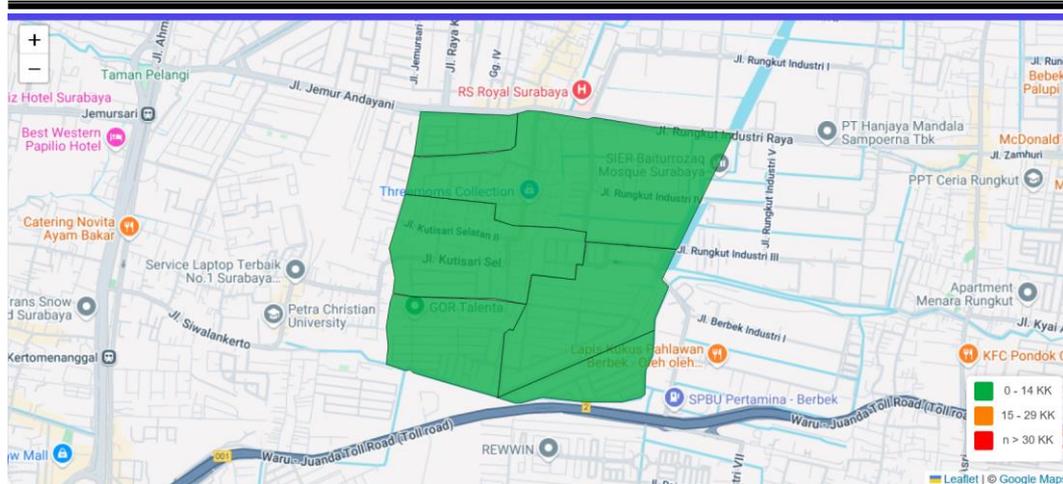
BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tenggilis Mejoyo merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah kota Surabaya. Kecamatan tenggilis mejoyo mencakup beberapa kelurahan salah satunya yaitu kelurahan kutisari yang dijadikan sebagai Lokasi KKN SDGs Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur Kelompok 72. Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 121 Tahun 2022, Kelurahan Kutisari adalah salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Wilayah ini memiliki luas sekitar 1,91 km². Adapun batas wilayah administrasi kelurahan kutisari yang ada dalam pasal 99 ayat (1) Peraturan Walikota Surabaya Nomor 121 Tahun 2022 yaitu:

- Sebelah Utara : Kelurahan Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo
- Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo
- Sebelah Timur : Kelurahan Rungkut Tengah Kecamatan Gunung Anyar dan
Kelurahan Rungkut Mananggal Kecamatan Gunung Anyar
- Sebelah Barat : Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Kutisari

Menurut informasi dari *website* resmi kelurahan kutisari (2025), terdapat 6 Rukun Warga (RW) serta 44 Rukun Tetangga (RT), dengan jumlah penduduk yang cukup padat karena letaknya yang strategis di kawasan perkotaan yaitu sebanyak 18.689 penduduk yang terdiri dari 9.129 penduduk laki-laki dan 9.560 penduduk perempuan. Kepadatan penduduk ini mencerminkan dinamika sosial yang tinggi dan beragamnya aktivitas masyarakat. Hal ini juga menjadi potensi dalam pengembangan berbagai program, seperti pemberdayaan UMKM dan kegiatan berbasis masyarakat lainnya.

Setelah dilakukannya survey di wilayah kelurahan kutisari, ditemukannya beragam potensi yang mendukung pengembangan masyarakat di bidang UMKM, lingkungan, dan pendidikan. Keberadaan sejumlah pelaku usaha mikro seperti UMKM Mamamia's Corner, Princess Moy Laundry, dan Deps's Kitchen di lingkungan kelurahan kutisari menjadi peluang besar untuk penguatan ekonomi warga melalui pelatihan dan digitalisasi UMKM. Dari sisi lingkungan, wilayah ini aktif melakukan kegiatan kebersihan dan penghijauan, yang dapat dikembangkan menjadi program edukasi berbasis ekologi. Potensi pendidikan juga terlihat dari



partisipasi sekolah dasar yang antusias menerima kegiatan pembelajaran tambahan seperti pengenalan teknologi dan kreativitas visual. Hal ini yang perlu dikembangkan melalui kolaborasi antara masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah kelurahan guna menjadi kunci dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Kutisari.

B. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan KKN SDGs Bela Negara Kelompok 72 dilakukan oleh mahasiswa melalui proses survey dan observasi serta melakukan analisis situasi pada lokasi yang akan menjadi tempat berlangsungnya kegiatan KKN Kelompok 72. Penyusunan kegiatan KKN dilakukan melalui musyawarah bersama seluruh anggota kelompok 72 untuk menciptakan program yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dan sesuai dengan prinsip SDGs 8 dan 11. Adapun beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman UMKM di wilayah kelurahan kutisari terhadap digital marketing dan branding
2. Belum terdapat pengelolaan sampah organik dan anorganik di wilayah RW 06 kelurahan kutisari
3. Terbatasnya pembelajaran berbasis teknologi dan kreativitas di SDN 2 Kutisari

Berdasarkan pertimbangan di atas, didapatkan program kerja yang bertujuan untuk mengembangkan potensi maupun menyelesaikan permasalahan di kelurahan kutisari yaitu sebagai berikut:



1. Program *workshop* digital marketing produk manik-manik
2. Sosialisasi penggunaan QRIS, pembukuan UMKM, pencegahan penipuan online, serta desain dan rebranding untuk meningkatkan citra usaha
3. Program *workshop* pembuatan eco enzyme
4. Pembuatan bank sampah dan uji coba pengkolektifan sampah non-organik ke bank sampah, pembuatan biopori, dan aktivitas penghijauan
5. Pembelajaran sains dasar melalui pengenalan benda dan pembuatan kolase dari biji-bijian (Mengajar IPA dasar)
6. Pengenalan keanekaragaman hayati dengan kegiatan kreatif teknik ecoprint daun (Mengajar lingkungan hidup keanekaragaman hayati)
7. Pemahaman konsep bangun ruang melalui aktivitas menyusun jaring-jaring kubus (Mengajar bangun ruang sisi datar)
8. Pengenalan teknologi melalui kegiatan mendesain poster digital interaktif dengan Canva (Mengajar teknologi mengenai canva)

C. Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) SDGs Bela Negara di kelurahan kutisari kecamatan tenggilis mejoyo surabaya ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat secara nyata
2. Memberikan kontribusi positif dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kutisari, melalui kegiatan yang edukatif, produktif, dan solutif sesuai kebutuhan dan potensi lokal



3. Membangun kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah kelurahan kutasari, dan masyarakat setempat guna menciptakan sinergi dalam menyelesaikan permasalahan di wilayah tersebut
4. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, rasa tanggung jawab, dan kemampuan kerja tim mahasiswa sebagai calon intelektual yang siap berperan aktif dalam pembangunan masyarakat.
5. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pembangunan berkelanjutan di kelurahan kutasari.
6. Mendukung program pembangunan dari pemerintah kelurahan kutasari.

D. Manfaat Kegiatan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) SDGs Bela Negara ini memiliki berbagai manfaat bagi berbagai pihak bagi mahasiswa, Masyarakat, maupun institusi pendidikan. Berikut merupakan :

1. Mahasiswa

- a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan di masyarakat
- b. Menjadi wadah untuk mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam bentuk program nyata yang bermanfaat
- c. Mengembangkan keterampilan problem solving, kerja tim, kepemimpinan, dan manajemen program secara nyata di lapangan



- d. Memberikan pengalaman langsung dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat, sehingga meningkatkan empati sosial dan kemampuan komunikasi

2. Masyarakat

- a. Mendapatkan edukasi terkait teknologi digital bagi masyarakat yang ada di kelurahan kutisari
- b. Mampu mempertahankan dan meningkatkan aktivitas UMKM melalui pengadaanworkshop digital marketing bagi pelaku UMKM di Kelurahan Kutisari
- c. Mendapatkan berbagai program inovatif terkait pengelolaan lingkungan berkelanjutan di Kelurahan Kutisari

3. Perguruan Tinggi

- a. Mendapatkan umpan balik dari pengembangan IPTEK yang tepat untuk Masyarakat
- b. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah maupun dengan Masyarakat untuk pengembangan dan penerapan IPTEK
- c. Mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi dalam mendukung program SDGS berkelanjutan.